

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan magang mandiri di PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Plant Margomulyo diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut,

1. Kegiatan magang mahasiswa ditempatkan di divisi HSE dan Plant Sub Teknik. Terdapat beberapa tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa secara garis besar diantaranya yaitu pembaruan SOP pengelolaan limbah B3 dan logbook limbah B3, Inspeksi K3, Pengecekan IPAL domestik dan industri, inventarisasi APD, pembuatan gambar pemetaan perpipaan serta perancangan prototipe detektor kebisingan.
2. Hasil kajian tentang pemodelan skenario pengelolaan sampah. Timbulan sampah domestik yang dihasilkan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Plant Margomulyo sebesar 20,81 kg/hari. Timbulan sampah didominasi oleh sampah organik sisa makanan dengan persentase 26,09 %. Timbulan sampah sisa makanan terbesar berasal dari kegiatan dapur gedung 36.
3. Pengelolaan sampah yang dijalankan PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Plant Margomulyo (skenario pesimis) dilakukan dengan sistem pengumpulan sementara yang kemudian akan diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) tanpa dilakukan proses pemilahan. Laju sampah yang di buang ke TPA sebesar 6480 kg/bulan dan menghabiskan dana pengangkutan rata-rata sebesar Rp. 2.029.463 / bulan. Dalam jangka waktu satu tahun sampah terbuang dapat mencapai bobot 84,2 ton dengan biaya 26,3 juta rupiah/tahun.
4. Pemodelan skenario pengelolaan sampah dengan menambahkan upaya pemilahan dan pemanfaatan sampah (skenario optimis) dapat mereduksi timbulan sampah sebesar 50,22% dengan biaya pengelolaan yang 50% lebih murah. Skenario optimis pengelolaan sampah memberikan keuntungan dari pengelolaan sampah sebesar 4,2 juta rupiah/bulan yang

dapat dimanfaatkan sebagai biaya operasional pengelolaan sampah sesuai dengan skenario yang direncanakan.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut,

1. Perlu dilakukan kajian mengenai daya tampung Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk dapat mengetahui pengelolaan sampah yang dapat dikembangkan.
3. Skenario pengelolaan sampah domestik dapat dikaji lebih lanjut dengan menambahkan pengelolaan sampah lain yang memungkinkan untuk diterapkan.
4. Skenario optimis pengelolaan sampah dapat diuji coba untuk mengetahui kesesuaiannya dengan hasil pemodelan yang sudah dilakukan.